

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR

Katalog: 5106042.7111

TAHAP I



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**

**Buklet Hasil Pencacahan Lengkap
Sensus Pertanian 2023 - Tahap I
Kabupaten Bolaang Mongondow
Timur**

Katalog: 5106042.7111

Nomor Publikasi: 71110.2314

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Bolaang Mongondow
Timur

Penyunting: BPS Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian

Seuntai Kata



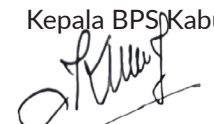
Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “The World Programme for the Census of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Tutuyan, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Bolaang Mongondow Timur


Abdullah Kango

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani





Daftar Isi

Seuntai Kata	3
Daftar Isi.....	5
Daftar Tabel	6
Daftar Gambar	7
Sensus Pertanian di Indonesia	8
Tahapan Kegiatan ST2023	10
Penjelasan Teknis ST2023.....	12
1 Gambaran Usaha Pertanian	14
2 Rumah Tangga Usaha Pertanian.....	18
3 Usaha Pertanian Perorangan	24
4 Urban Farming.....	31
5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun.....	33
6 Sapi dan Kerbau	37
Penutup	38
Ucapan Terima Kasih	39



Daftar Tabel

Tabel 1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rumah tangga), 2023.....	19
Tabel 2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rumah tangga), 2023.....	20
Tabel 3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rumah tangga), 2023.....	23
Tabel 4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (orang), 2023.....	26
Tabel 5	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (orang), 2023.....	29
Tabel 6	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023	32
Tabel 7	Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023	36

<https://buku.kemdiknas.go.id>

Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023.....	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 2023	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2023	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2013 dan 2023	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2013 dan 2023	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rumah tangga), 2023	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rumah tangga), 2013 dan 2023.....	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (orang), 2023	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2023	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2023	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2023.....	33
Gambar 18	Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023	35
Gambar 19	Jumlah Petani Milenial Berumur 19-39 Tahun di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023	36
Gambar 20	Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023...	37
Gambar 21	Persentase Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital	

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

1

ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

2



ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

3



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**



ST2003

5

Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)

ST03
Sensus Pertanian 2003

- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

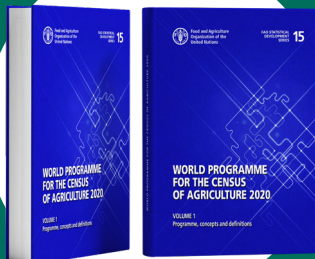
- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

7

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023

DISEMINASI



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

ST2023

SENSUS PERTANIAN

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

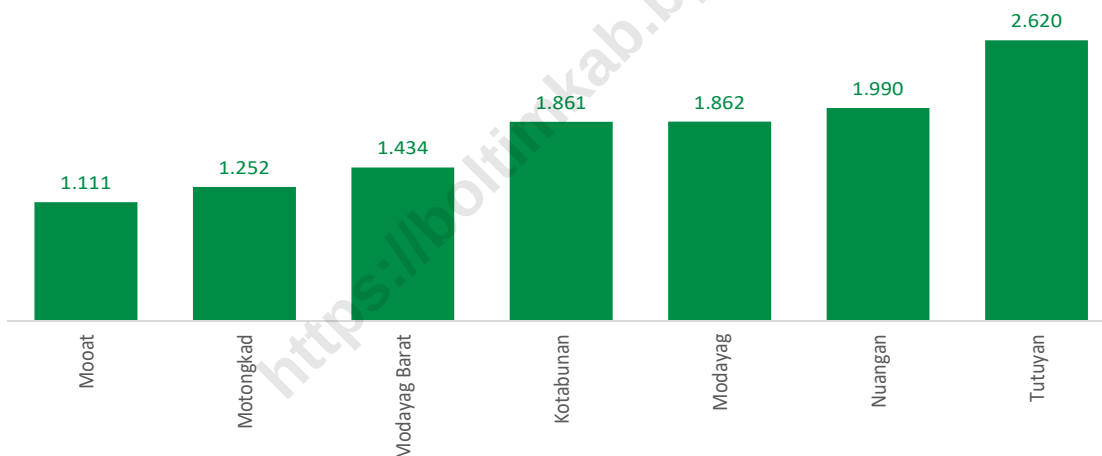
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2023

Usaha pertanian di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian

Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

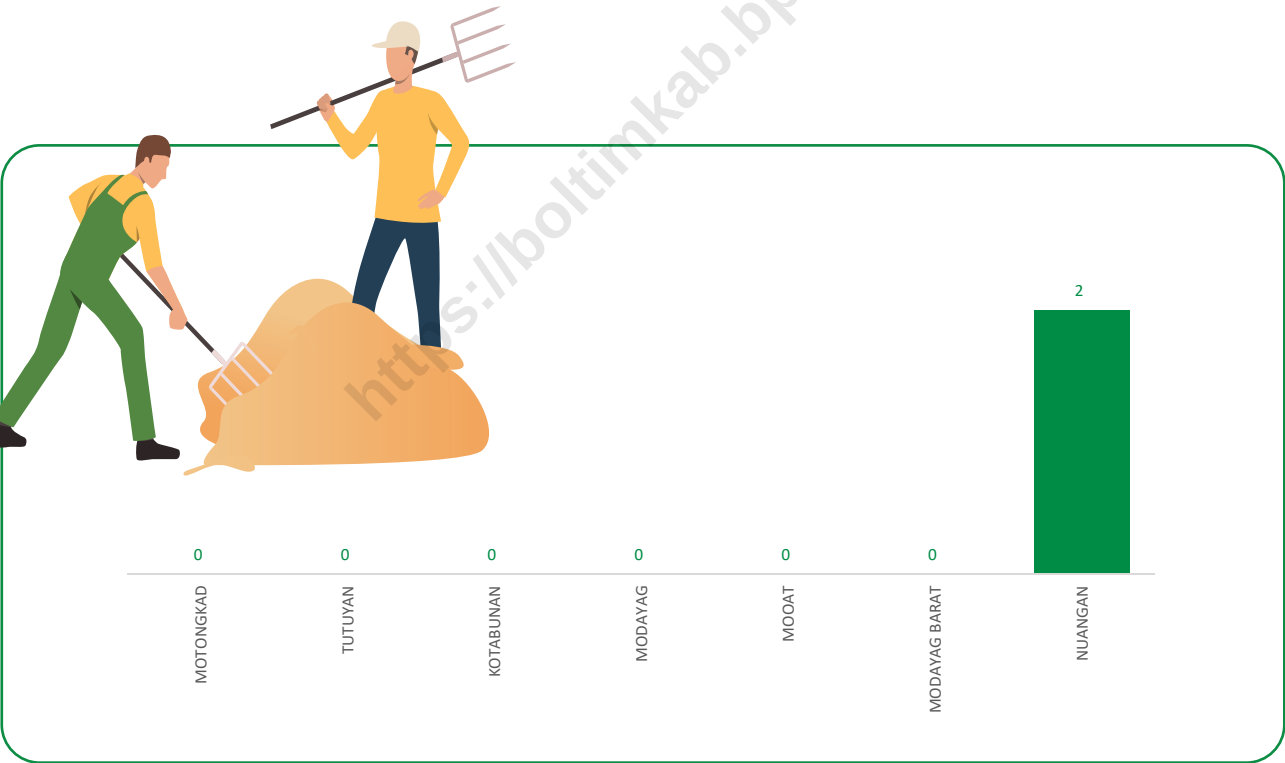
Berdasarkan hasil ST2013, jenis usaha pertanian di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,98 persen dari total usaha pertanian.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Tutuyan, Nuangan, dan Modayag merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Tutuyan terdapat 2.620 unit, sementara pada Kecamatan

Nuangan terdapat 1.990 unit, dan Kecamatan Modayag terdapat 1.862 unit.

Berdasarkan hasil ST2023, menunjukkan bahwa tidak terdapat UPB di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Kecamatan yang memiliki jumlah UTL adalah Kecamatan Nuangan dengan jumlah UTL sebesar 2 unit. Sedangkan, untuk enam kecamatan lainnya tidak memiliki UTL.



Gambar 2 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

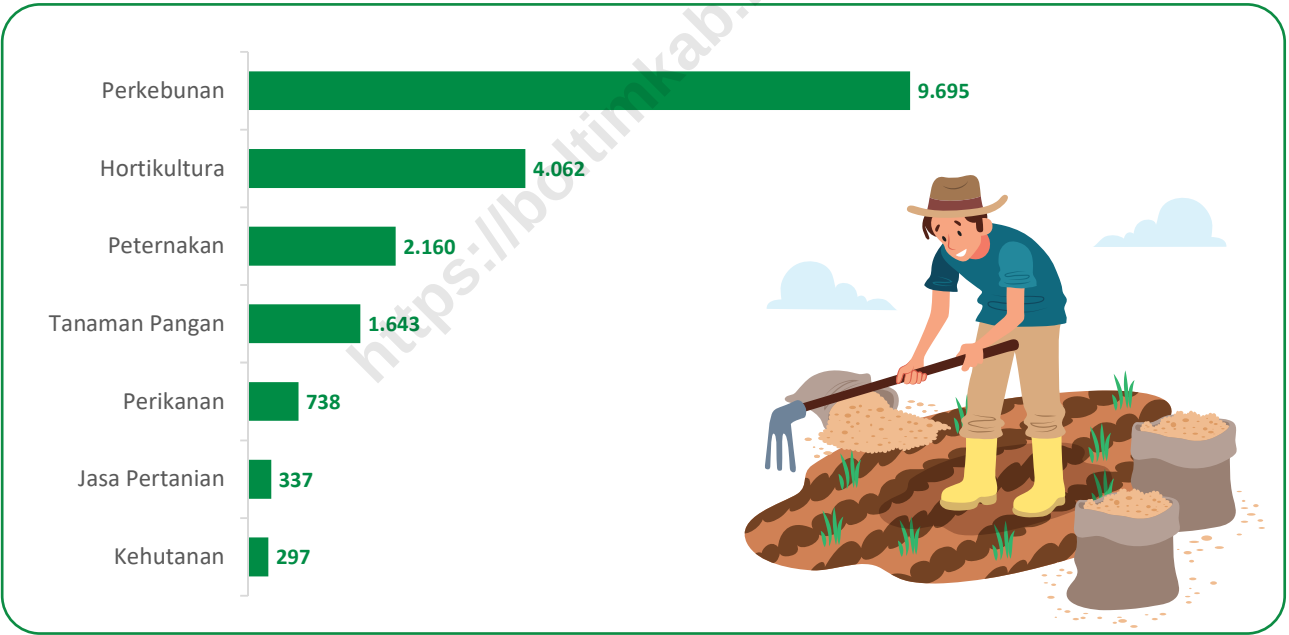
Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor

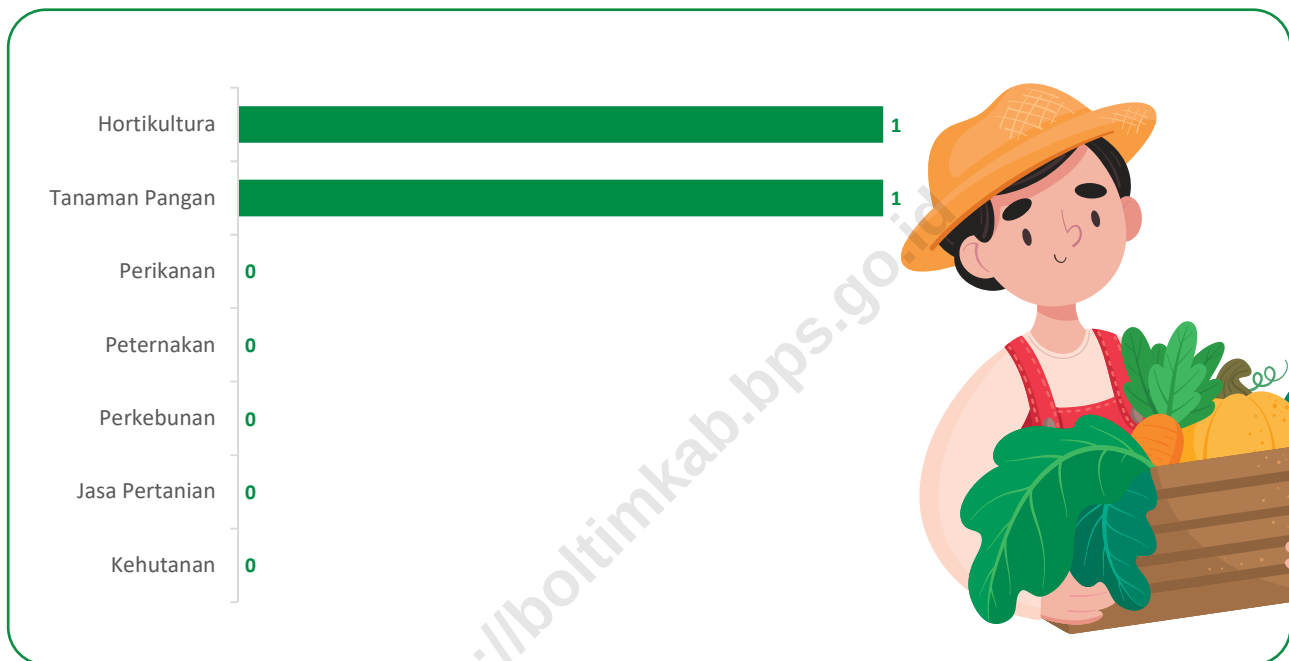
yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah perkebunan sebesar 9.695 unit. Hortikultura sebesar 4.062 unit, dan peternakan sebesar 2.160 unit.

Sementara itu, tidak ada subsektor yang diusahakan oleh UPB pada ST2023.

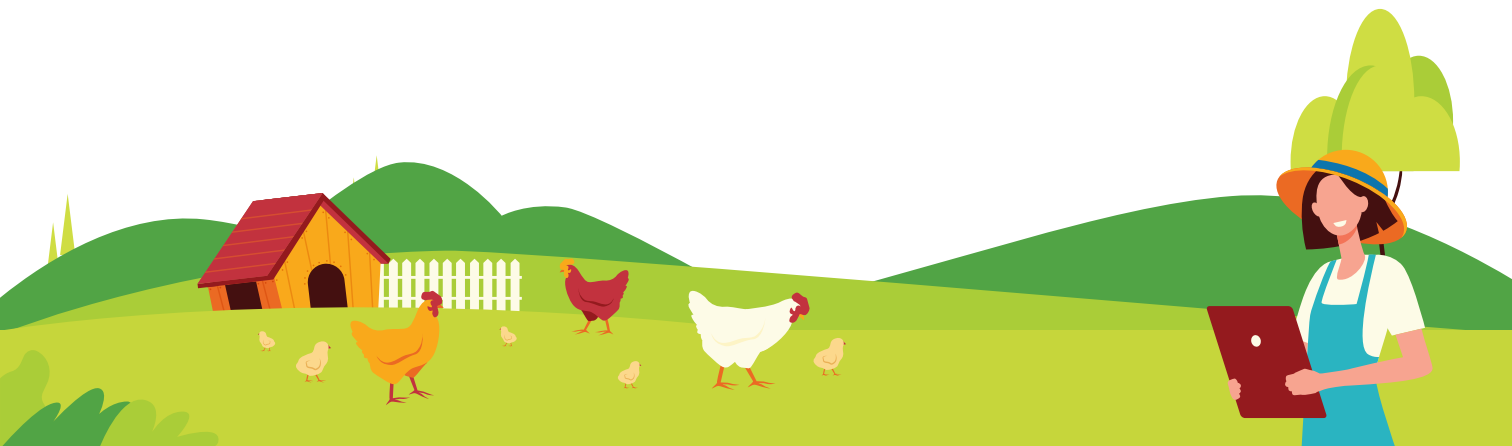
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah hortikultura sebesar 1 unit dan tanaman pangan sebesar 1 unit.



Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2023

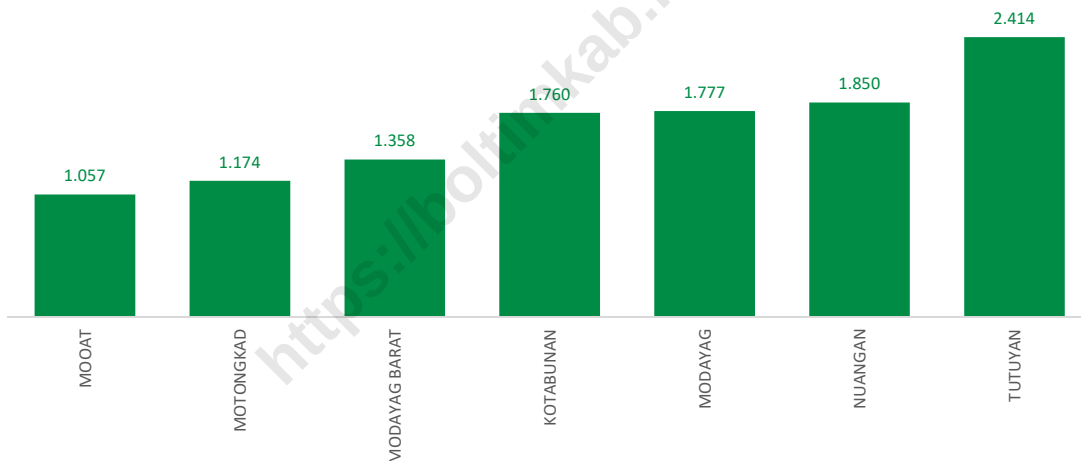


Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rumah tangga), 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan penurunan sebesar 2,01 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 11.624 rumah tangga menjadi 11.390 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Tutuyan, Nuangan, dan Modayag

merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Tutuyan terdapat 2.414 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Nuangan terdapat 1.850 rumah tangga, dan Kecamatan Modayag terdapat 1.777 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah perkebunan dengan jumlah 9.174 rumah tangga, disusul hortikultura dengan jumlah 3.937 rumah tangga, dan peternakan dengan jumlah sebesar 2.129 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rumah tangga), 2023

Subsektor	ST2023
(1)	(3)
Tanaman Pangan	1.605
Hortikultura	3.937
Perkebunan	9.174
Peternakan	2.129
Perikanan	727
Kehutanan	294
Jasa Pertanian	337

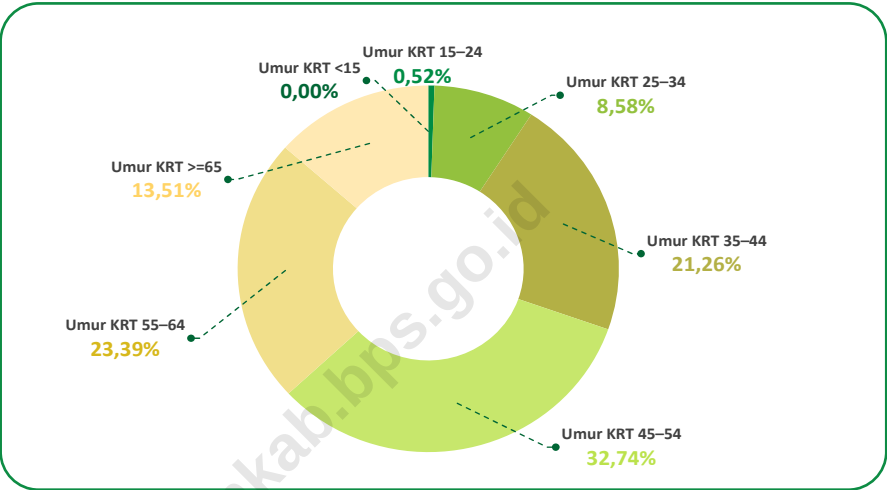
Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
NUANGAN	-	12	192	454	588	375	229	1.850
MOTONGKAD	-	7	120	279	379	230	159	1.174
TUTUYAN	-	7	182	488	807	580	350	2.414
KOTABUNAN	-	7	165	364	588	418	218	1.760
MODAYAG	-	3	99	336	594	482	263	1.777
MOOAT	-	17	145	249	320	214	112	1.057
MODAYAG BARAT	-	6	74	252	453	365	208	1.358
Bolaang Mongondow Timur	-	59	977	2.422	3.729	2.664	1.539	11.390



Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

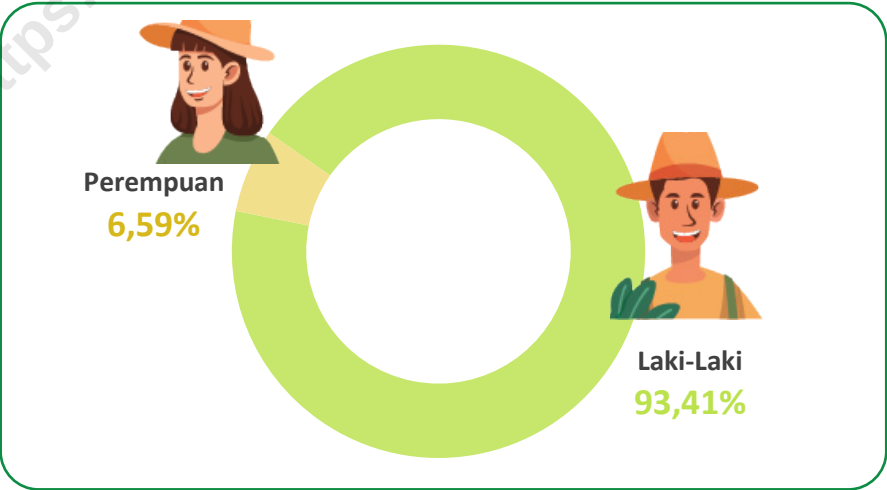
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45–54 tahun (32,74 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 69,64 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 30,36 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



Gambar 6 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 7 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023

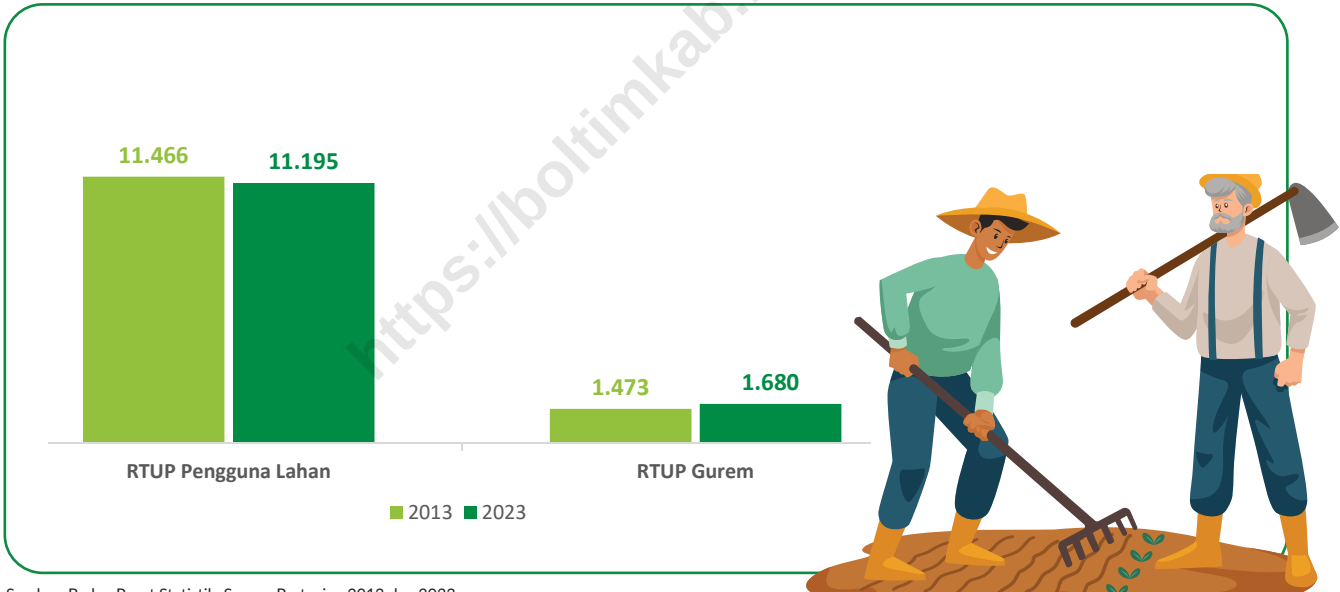
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 93,41 persen, sedangkan sisanya 6,59 persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam pengusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami penurunan dari 11.466 unit (ST2013) menjadi 11.195 unit (ST2023) dengan persentase penurunan sekitar 2,36 persen.

RTUP Gurem meningkat yaitu dari 1.473 unit (ST2013) menjadi 1.680 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 14,05 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

Gambar 8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
NUANGAN	1.718	132	1.850
MOTONGKAD	1.095	79	1.174
TUTUYAN	2.240	174	2.414
KOTABUNAN	1.651	109	1.760
MODAYAG	1.656	121	1.777
MOOAT	1.017	40	1.057
MODAYAG BARAT	1.262	96	1.358
Bolaang Mongondow Timur	10.639	751	11.390

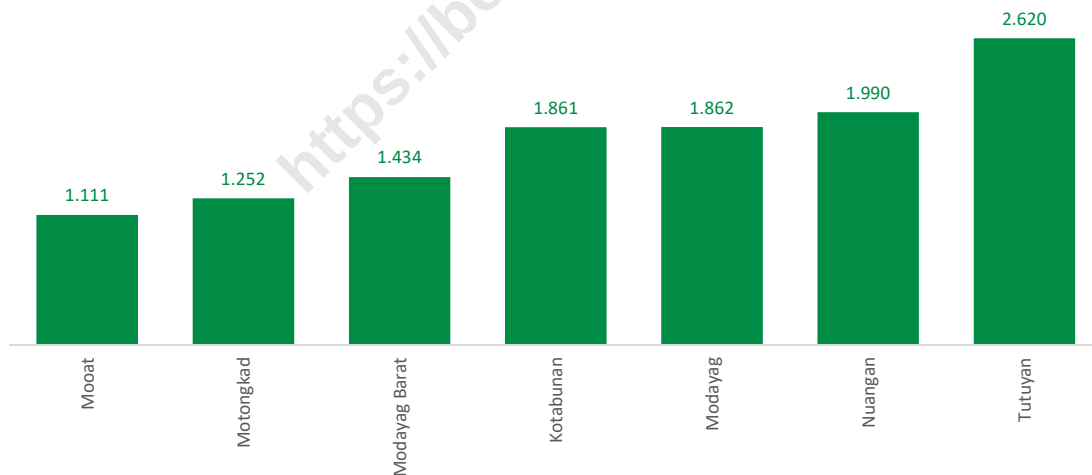


3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu

Kecamatan Tutuyan sebanyak 2.620 unit, Kecamatan Nuangan sebanyak 1.990 unit, Kecamatan Modayag sebanyak 1.862 unit, Kecamatan Kotabunan sebanyak 1.861 unit dan Kecamatan Modayag Barat sebanyak 1.434 unit.



Gambar 9 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (orang), 2023

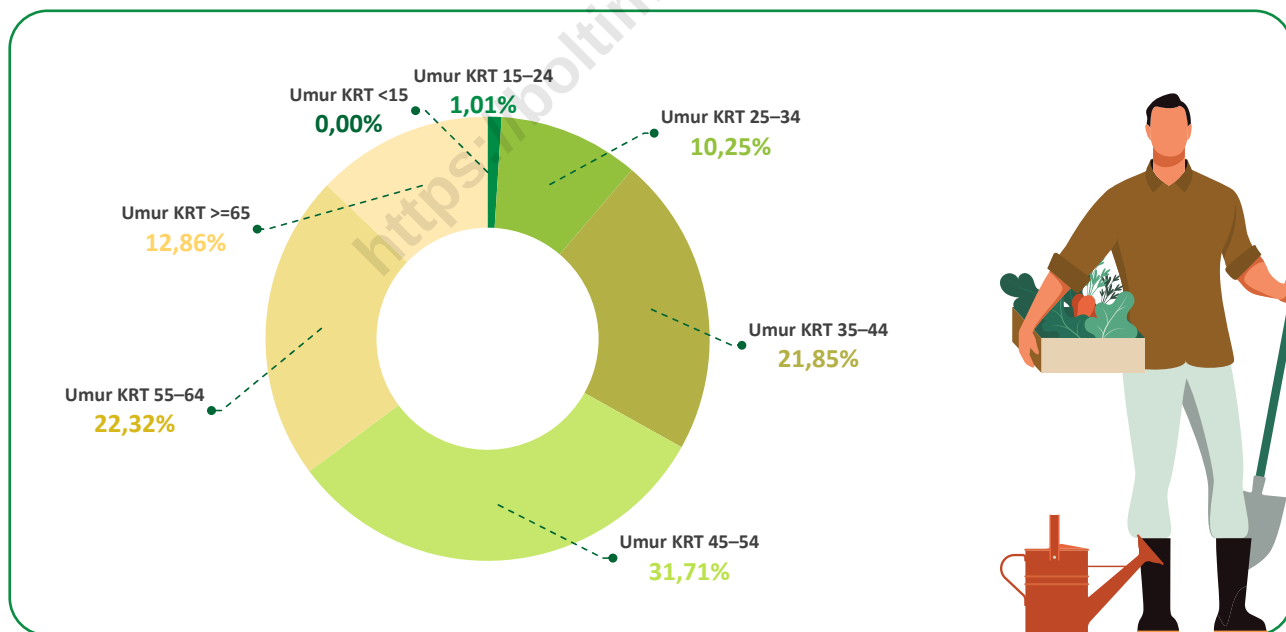
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 66,89 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Indonesia. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 2,00 persen.



Gambar 10 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nuangan	-	24	250	495	601	385	235	1.990
Motongkad	-	13	139	301	391	240	168	1.252
Tutuyan	-	18	247	552	851	590	362	2.620
Kotabunan	-	18	206	404	596	427	210	1.861
Modayag	-	10	132	362	608	483	267	1.862
Mooat	-	28	171	257	325	214	116	1.111
Modayag Barat	-	11	98	280	474	369	202	1.434
Bolaang Mongondow Timur	-	122	1.243	2.651	3.846	2.708	1.560	12.130



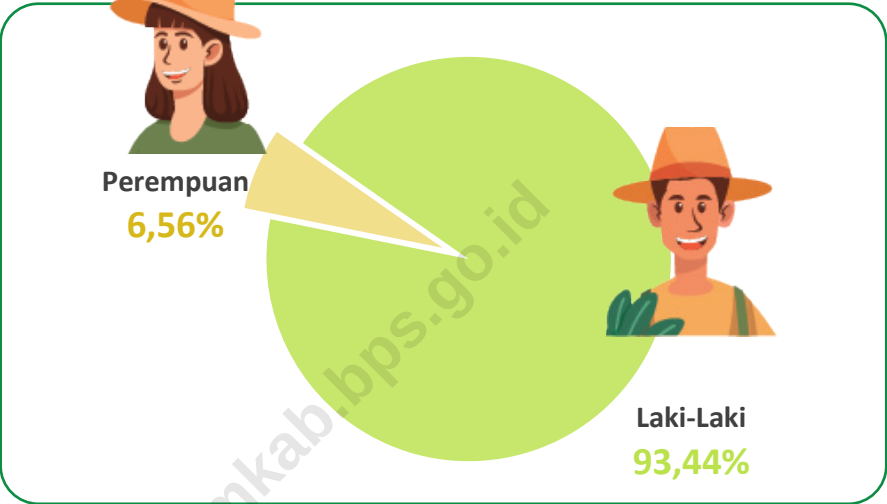
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 93,44 persen, sedangkan sisanya 6,56 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

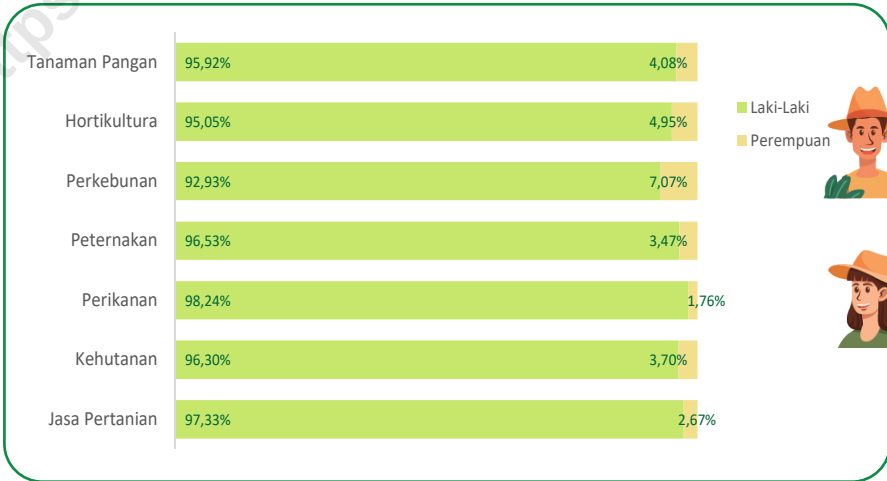
Pengelola Usaha Pertanian

Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 11 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023



Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Tutuyan, Nuangan, dan Modayag, masing-masing sebesar 2.567 orang, 1.955 unit, dan 1.848 unit.

Sementara itu, Jumlah UTP Gurem paling banyak berada di Kecamatan Modayag, Mooat, dan Modayag Barat, masing-masing sebesar 527 unit, 427 unit, dan 295 unit.

Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Mooat memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 39,10

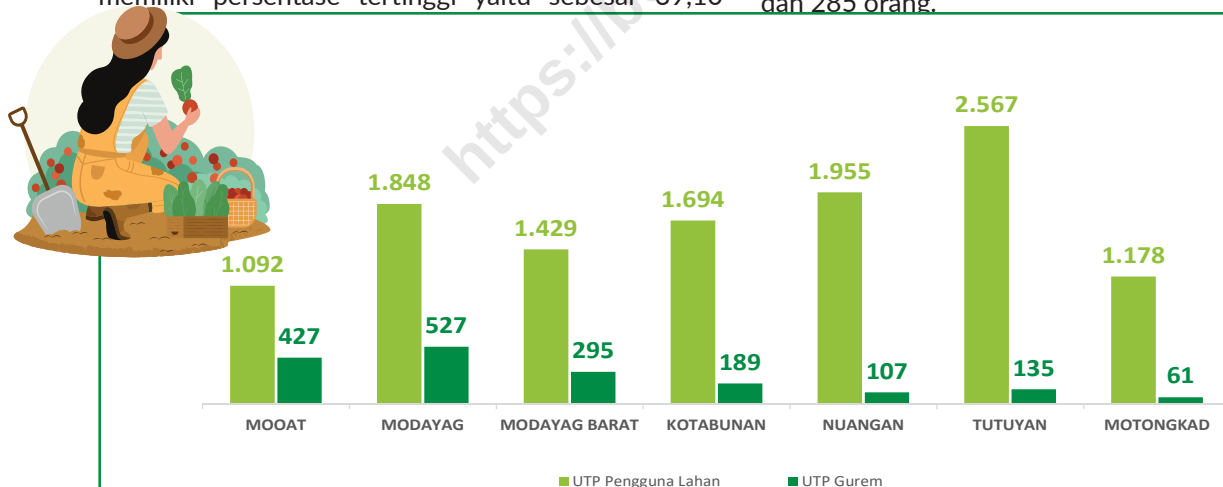
persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kecamatan Mooat adalah UTP gurem.

Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di kecamatan Tutuyan, Nuangan, dan Modayag, masing-masing sebesar 2.567 orang, 1.955 orang, dan 1.840 orang.

Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di kecamatan Modayag, Mooat, dan Modayag Barat, masing-masing sebesar 520 orang, 427 orang, dan 285 orang.



Gambar 13 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2023

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (orang), 2023

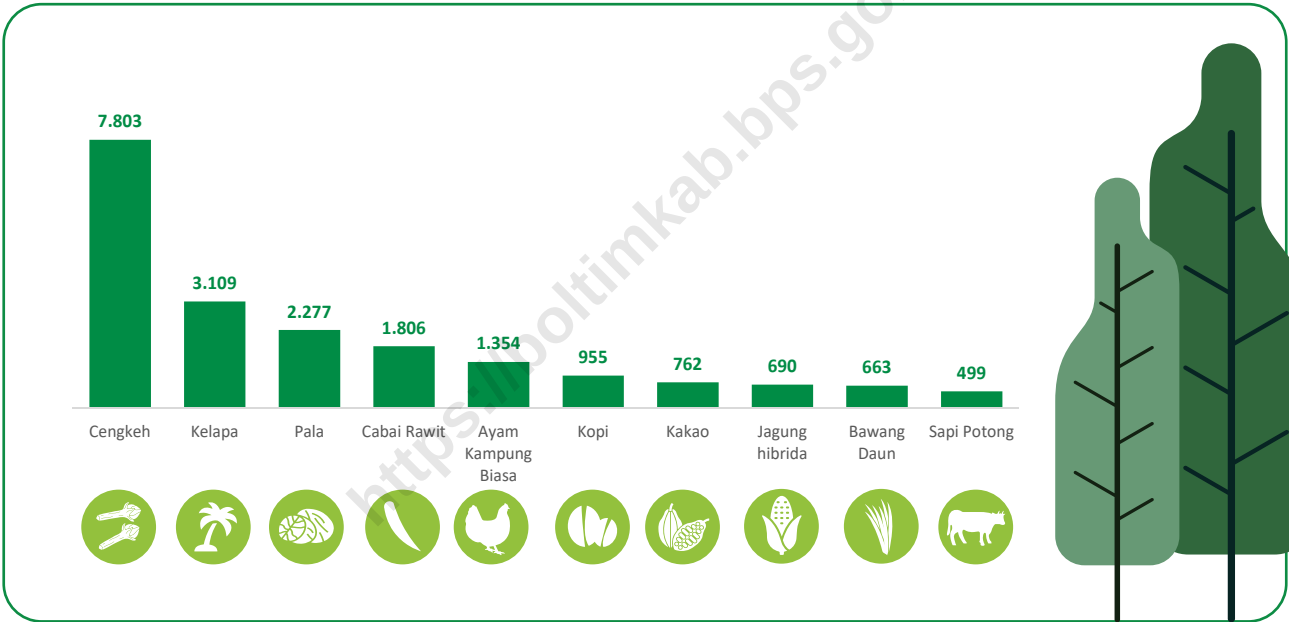
Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Nuangan	1.955	107	5,47
Motongkad	1.178	61	5,18
Tutuyan	2.567	135	5,26
Kotabunan	1.693	188	11,10
Modayag	1.840	520	28,26
Mooat	1.092	427	39,10
Modayag Barat	1.417	285	20,11
Bolaang Mongondow Timur	11.742	1.723	14,67



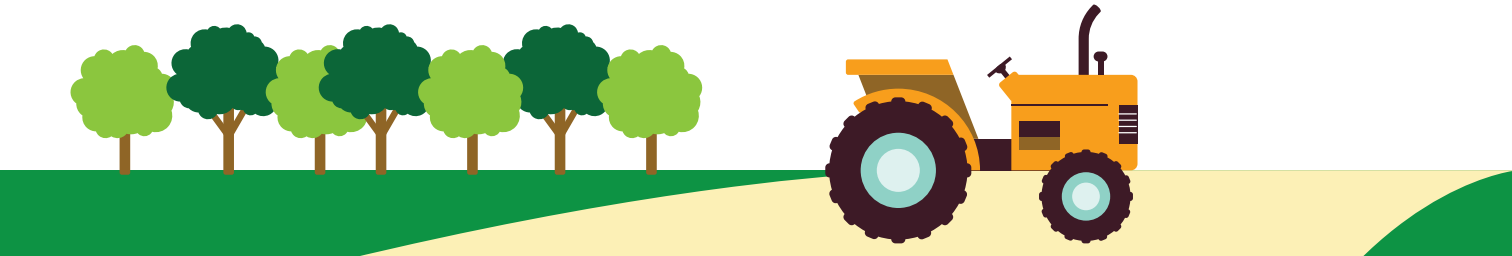
Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, kecamatan Moaat memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 39,10 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani pengguna lahan pada kecamatan Moaat adalah petani gurem

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Cengkeh 7.803 unit. Selain itu, terdapat Kelapa dan Pala dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 3.109 unit dan 2.277 unit usaha pertanian perorangan.

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP



Gambar 14 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2023



4 Urban Farming



Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran di taman

kota, atap bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, tetap ada pelaku usaha *urban farming*, yaitu sebesar 1 RTUP dan 1 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di satu Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Pelaku kegiatan *urban farming* berada di Kecamatan Kotabunan, sebesar 1 RTUP dan 1 unit UTP.



Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Nuangan	-	-
Motongkad	-	-
Tutuyan	-	-
Kotabunan	1	1
Modayag	-	-
Mooat	-	-
Modayag Barat	-	-
Bolaang Mongondow Timur	1	1

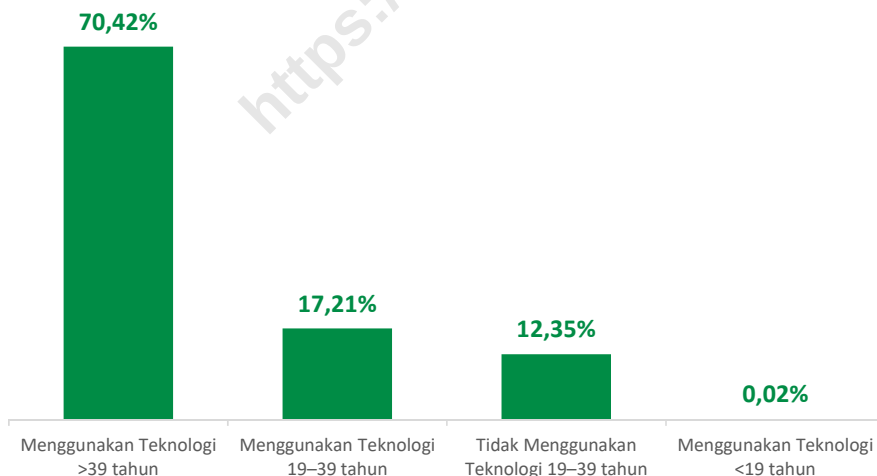


5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian

(alsintan) modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 8.275 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun

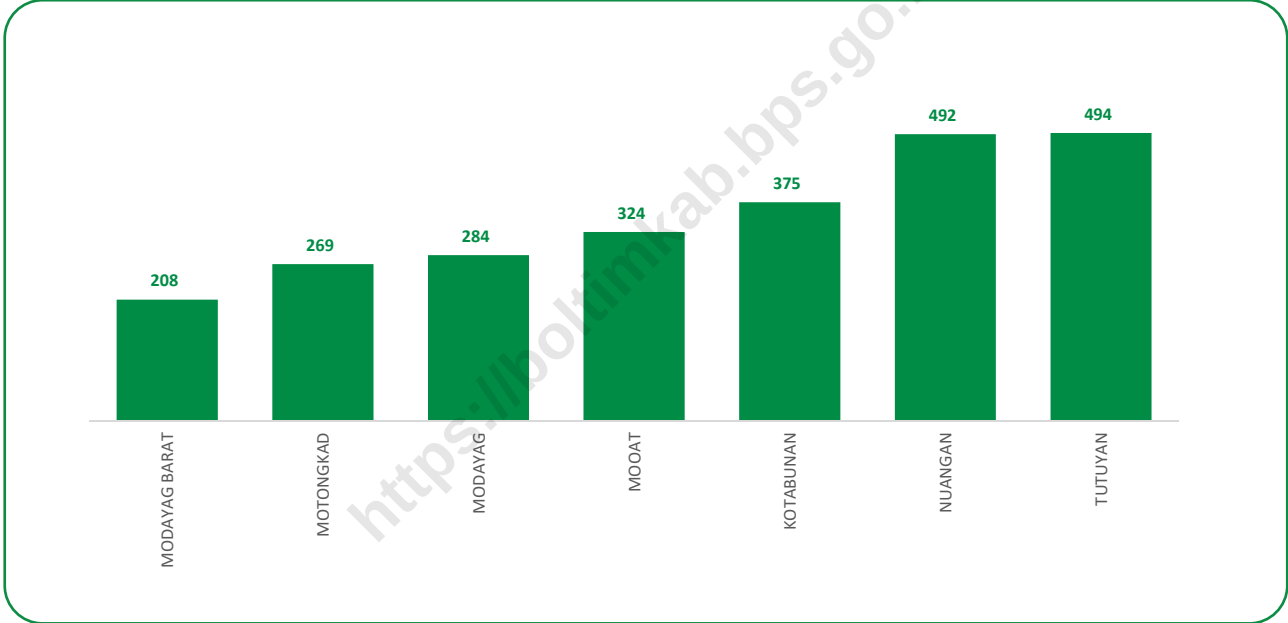


Gambar 16 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 2.246 orang atau 18,94 persen dari total petani di Bolaang Mongondow Timur yang sebanyak 11.857 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Tutuyan sebesar 494 orang, diikuti Kecamatan Nuangan sebesar 492

orang, dan Kecamatan Kotabunan sebesar 375 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 5.827 orang (49,14 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 2 orang (0,0001 persen).

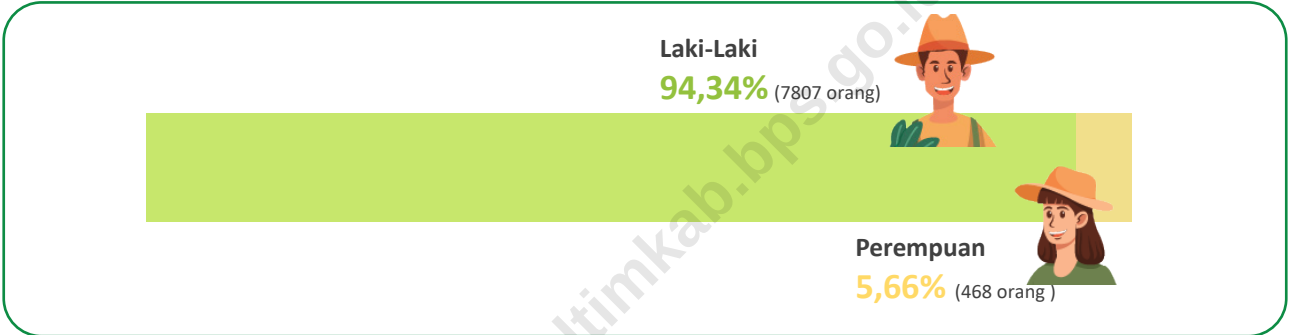


Gambar 17 Jumlah Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (orang), 2023

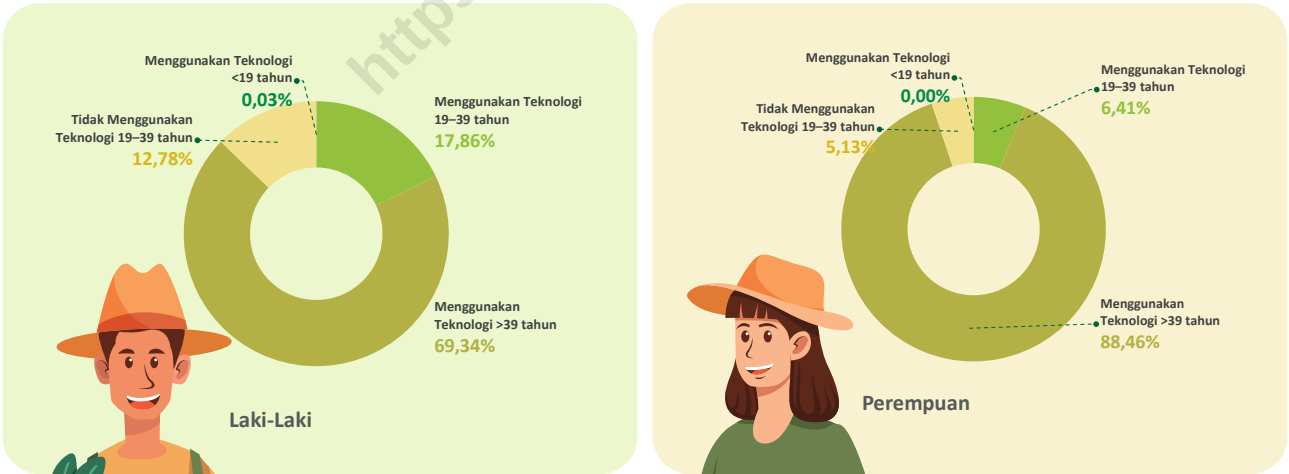


Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 93,34 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani

milenial perempuan. Terbukti terdapat 30,69 persen petani milenial laki-laki berusia 19–39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 11,54 persen petani milenial perempuan berusia 19–39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 18 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19–39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023



Gambar 19 Persentase Petani Umur 19–39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023

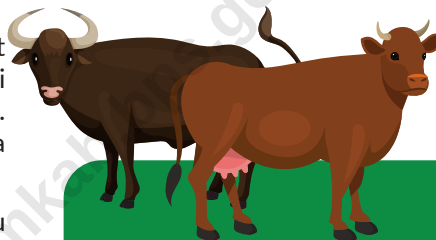
Kecamatan	Jumlah Petani	Kriteria				Jenis Kelamin	
		Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
		Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nuangan	1.973	-	299	902	193	1.318	76
Motongkad	1.182	-	140	586	129	798	57
Tutuyan	2.587	1	458	2.065	36	2.370	190
Kotabunan	1.754	-	253	1.107	122	1.408	74
Modayag	1.849	-	104	622	180	861	45
Mooat	1.093	1	120	256	204	568	13
Modayag Barat	1.419	-	50	289	158	484	13
Bolaang Mongondow Timur	11.857	2	1.424	5.827	1.022	7.807	468



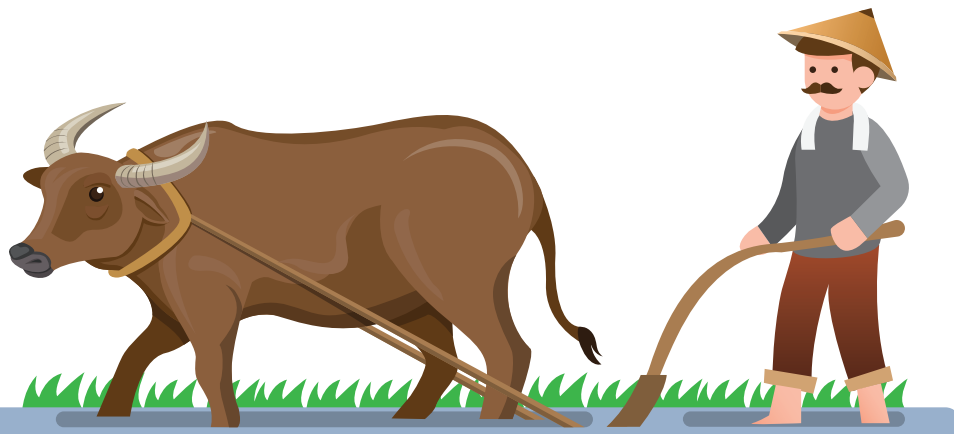
6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tercatat sebesar 1.666 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 1.666 ekor. Sementara, tidak ada ternak kerbau yang tercatat.



Masyarakat Bolaang Mongondow Timur lebih banyak beternak sapi daripada kerbau



Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Bolaang Mongondow Timur
- Kepala BPS Kecamatan se Bolaang Mongondow Timur
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Bolaang Mongondow Timur
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Bolaang Mongondow Timur
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Bolaang Mongondow Timur
- Seluruh Warga Bolaang Mongondow Timur yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**

Jl. Trans Sulawesi, Lingkar Selatan 95783
Homepage: <http://www.boltim.bps.go.id> Email: bps7111@bps.go.id